

EVALUASI PELAKSANAAN PNPM MANDIRI di DESA BATU TIMBAU KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUTIM

Risky Januari¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan evaluasi pelaksanaan PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan dasar penelitian survey. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan yang meliputi wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat, pemerintah daerah setempat serta penyelenggara program PNPM di Desa Batu Timbau dengan penarikan kesimpulan menggunakan analisis data model interaktif, yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan kemudian hasil dari data tersebut dianalisa secara kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan program PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau yaitu tahap pertama pemberian informasi umum kepada masyarakat sehubungan akan dilaksanakannya program PNPM Mandiri. Tahap kedua yaitu tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program PNPM mandiri, Tahap ketiga yaitu transparansi keuangan yang dilakukan oleh penyelenggara pelaksanaan program PNPM mandiri. Tahap keempat yaitu kegiatan proyek yang dilakukan oleh penyelenggara PNPM Mandiri. Dan Tahapan kelima yaitu pelaksanaan administrasi pengelolaan program dan pemantauan yang dilakukan oleh penyelenggara PNPM Mandiri.

Kata Kunci : *Evaluasi, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*

PENDAHULUAN

Program-program pengentasan kemiskinan banyak dilakukan diberbagai negara. Di Indonesia sudah banyak program-program penanggulangan kemiskinan dilaksanakan, seperti pengembangan desa tertinggal, perbaikan kampung, gerakan terpadu pengentasan kemiskinan, dan lain sebagainya. Hingga saat ini bangsa Indonesia juga belum benar-benar terlepas dari kemiskinan sejak krisis berkepanjangan. Disamping itu, terlepas dari kemiskinan merupakan bagaikan mimpi surga, karena kemiskinan tidak dapat dihilangkan, namun hanya dapat dikurangi. Oleh karena itu, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan hadir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri sebagai prioritas mendesak, khususnya terhadap masyarakat pedesaan.

¹Mahasiswa semester akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Riskyjanuari32@gmail.com

Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri diharapkan dapat terjadi harmonisasi prinsip-prinsip dasar, pendekatan, strategi, serta berbagai mekanisme dan prosedur pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat sehingga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Namun setelah penulis melakukan observasi dilapangan, Desa Batu Timbau ini banyak memiliki keterbatasan baik dari segi fasilitas aliran listrik yang tidak baik, jalanan menuju desa masih banyak yang menggunakan jalanan yang terbuat dari tanah merah, selain itu, sarana air bersih yang masih kurang, sarana kesehatan yang belum begitu lengkap fasilitas yang disediakan dan juga kondisi penghubung desa yang satu dengan yang lainnya tidak berjalan dengan lancar, hal ini disebabkan karena terputusnya jembatan atau banyaknya jembatan yang mengalami kerusakan, hal ini sangat jelas mendukung untuk dirikannya berbagai macam fasilitas PNPM mandiri perdesaan tersebut

Terjadinya permasalahan tersebut akan berdampak pada pelaksanaan PNPM di Desa Batu Timbau, Hal tersebut menarik minat peneliti untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang terjadi dengan melakukan penelitian yang berjudul : **Evaluasi Pelaksanaan PNPM Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur.**

Kerangka Dasar Teori

Evaluasi Kebijakan

Menurut Sutisna (2000:250), Evaluasi program adalah proses yang menentukan betapa baiknya organisasi, program-program atau kegiatan-kegiatan sedang atau telah mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan.

Di pihak lain, evaluasi dapat dilakukan sebelum maupun sesudah kebijakan dilaksanakan. Keduanya disebut evaluasi summatif dan formatif (Dunn, 2008 : 100). Lebih lanjut, evaluasi terhadap aspek kedua tadi di sebut sebagai evaluasi terhadap aspek kedua tadi disebut sebagai evaluasi implementasi, sedangkan evaluasi terhadap aspek ketiga dan keempat disebut evaluasi dampak kebijakan.

PNPM Mandiri Pedesaan

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Indikator Evaluasi PNPM Mandiri

Daftar ini berdasarkan pedoman evaluasi PNPM Mandiri Tahun 2008 yang mencakup indikator kinerja program adalah :

- a. Infomasi Umum

Nama Provinsi, Kabupaten atau Kota, Kecamatan, dan Desa atau Pemda setempat Kelurahan cakupan wilayah pemantauan. Jumlah penduduk, penduduk berdasarkan usia, jumlah penduduk setempat, penduduk miskin berdasarkan usia, jumlah perempuan berdasarkan usia, jumlah masyarakat marjinal di wilayah bersangkutan. Jumlah penerima langsung manfaat proyek (L/P) di wilayah Fasilitator bersangkutan Alokasi BLM (Rp) untuk wilayah bersangkutan, menurut Tim Koordinasi Provinsi, Kabupaten atau Kota, Kecamatan dan Desa atau Kelurahan PNPM Mandiri, Nama Kecamatan dan Desa atau Kelurahan yang memperoleh dana Tim Koordinasi PNPM Mandiri dan PjOK.

b. Partisipasi Masyarakat

Jumlah penduduk miskin dewasa dan kelompok lain (perempuan, fasilitator, marjinal, rentan) (L/P) dan persentasenya yang mengikuti pertemuan musyawarah pembangunan (penetapan proyek). Mutu partisipasi penduduk miskin dewasa dan kelompok lain Fasilitator (perempuan, marjinal, rentan) (L/P) yang mengikuti pertemuan musyawarah pembangunan (penetapan proyek).

c. Transparansi Keuangan

Komposisi dana APBN dan APBD untuk PNPM Mandiri, Konsultan Manajemen Wilayah (Provinsi, Kabupaten atau Kota dan Desa). Jumlah dana dari sumber-sumber lain untuk PNPM Mandiri Konsultan. Manajemen (Donor, LSM, Swasta, dll), Wilayah (Provinsi dan Kabupaten atau Kota). Jumlah penyerapan dana PNPM Mandiri di wilayah sasaran Konsultan Manajemen pada saat pelaporan (*progress*).

d. Proyek atau Kegiatan

Jenis-jenis kegiatan atau proyek yang didanai oleh PNPM Mandiri, PjOK dan sumber usulan (jelaskan Kelompok dan Desa atau Kelurahan). Fasilitator jenis-jenis kegiatan atau proyek yang tidak didanai oleh PNPM Fasilitator. Mandiri dan sumber usulan (jelaskan kelompok atau desa atau kelurahannya). Besar sumbangan masyarakat atau swasta (Rp) Fasilitator, Lurah atau Kepala Desa, Camat, Pokmas.

e. Administrasi Pengelolaan Program dan Pemantauan

Status kemajuan untuk setiap tahap siklus proyek untuk Konsultan Manajemen masing-masing kecamatan, desa atau kelurahan Wilayah Provinsi dan Kabupaten atau Kota. Jumlah konsultan atau fasilitator (L/P) di tingkat Nasional, Konsultan Manajemen Pusat Provinsi, Kabupaten atau Kota, dan Kecamatan yang telah ditempatkan dan yang belum ditempatkan. Jumlah kunjungan supervisi ke Desa atau Kelurahan oleh pejabat Fasilitator pemerintah atau konsultan wilayah pada saat pelaporan. Jumlah dan jenis keluhan yang masuk dan ditindak lanjuti Fasilitator. Jumlah kunjungan lembaga non pemerintah dan nama Fasilitator lembaga untuk pemantauan dan evaluasi (misal: dari LSM). Jumlah penyimpangan menurut hasil pemeriksaan keuangan Konsultan Manajemen Pusat.

Evaluasi pelaksanaan program PNPM Mandiri

Berdasarkan dari beberapa teori dan konsep yang dipaparkan, maka definisi konseptual tentang evaluasi pelaksanaan program PNPM Mandiri ini adalah dengan mengevaluasi PNPM Mandiri dari segi program-program kegiatan yang berhubungan dengan tingkat partisipasi, informasi keuangan, kegiatan proyek dan administrasi dalam pengelolaan program yang sudah dilakukan dengan melihat keberhasilan yang sudah dikerjakan untuk proses pembangunan di desa yang mandiri

Metode Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut Informasi Umum, Partisipasi Masyarakat, Transparasi Keuangan, Kegiatan Proyek, Administrasi Pengelolaan Program dan Pemantauan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu hasil wawancara. Data sekunder yaitu dokumen yang di berikan PNPM. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Informasi Umum

Informasi umum dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar yang terdiri dari Media Informasi PNPM Mandiri, Sasaran yang di tuju PNPM Mandiri, Tujuan informasi PNPM Mandiri dan Informasi kegiatan serta dana yang digunakan dalam kegiatan program PNPM Mandiri

Media informasi

Media informasi PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau melalui sosialisasi dan penyebaran informasi. Media informasi yang di gunakan di Desa Batu Timbau yaitu menggunakan yang dipasang di Kantor Kecamatan, Kantor Kepala Desa, Kantor PNPM Mandiri Perdesaan serta tempat masyarakat setempat untuk musyawarah. Papan Informasi ini merupakan tempat untuk menempelkan informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat. Selain sebagai sarana informasi, papan informasi juga merupakan sarana pembelajaran (edukasi) prinsip transparansi dan akuntabilitas bagi masyarakat dan pelaku PNPM Mandiri Perdesaan harus memastikan keberadaan papan informasi di setiap lokasi dan ketersediaan informasinya bagi masyarakat Desa Batu Timbau

Media informasi di Desa Batu Timbau juga menggunakan Poster dan Spanduk yang dapat menarik perhatian masyarakat setempat karna layout gambar yang menarik serta pesan yang disampaikan dapat meningkatkan penyadaran dan membangkitkan motivasi masyarakat.

Selain melalui media-media tersebut, penyampaian informasi juga melalui pertemuan-pertemuan langsung atau musyawarah dengan masyarakat di Desa Batu Timbau ataupun penyampaian informasi dari mulut ke mulut oleh masyarakat

Sasaran Yang Dituju PNPM Mandiri

Sasaran PNPM Mandiri Perdesaan meliputi seluruh Desa di Kecamatan Batu Ampar yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan seluruh Desa di Kecamatan Batu Ampar secara merata, dan seluruh desa serta masyarakat penerima program-program PNPM Mandiri Perdesaan berhak untuk ikut berpartisipasi dalam seluruh tahapan program-program PNPM Mandiri Perdesaan dari perencanaan program, pelaksanaan kegiatan program hingga terealisasinya semua program-program PNPM Mandiri Perdesaan.

Tujuan Informasi PNPM Mandiri

Tujuan pemberian informasi dari PNPM Mandiri untuk masyarakat yaitu agar seluruh warga masyarakat Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar mengetahui hasil musyawarah yang dibahas masyarakat, mengetahui program-program apa saja yang akan di jalankan PNPM Mandiri, mengetahui jumlah dana yang dikeluarkan untuk setiap pembangunan sarana dan prasarana di Desa.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela mulai dari pengambilan keputusan sampai pada pelaksanaan program merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan di desa.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri yang bertujuan meningkatkan prasarana kehidupan masyarakat di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar mendapatkan respon yang baik dari masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang mendukung penuh kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh PNPM Mandiri seperti masyarakat laki-laki turun langsung membantu pengerjaan kegiatan dan masyarakat perempuan membuatkan minuman serta kue untuk para pekerja.

Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan

Penduduk miskin dewasa dan kelompok lain (Perempuan, Fasilitator, Marjinal, Rentan) baik laki-laki maupun perempuan yang mengikuti pertemuan musyawarah pembangunan sarana dan prasarana di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur untuk membahas program-program PNPM Mandiri. Asal usulan dari Kelompok Campuran dan jenis usulannya adalah Drainase, lokasi kegiatan dilaksanakan di RT 4 Desa Batu Timbau dengan total Penerima Manfaat 415 orang dan Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Manfaat sebanyak 385 orang. Asal usulan dari Kelompok Perempuan dan jenis usulannya adalah semenisasi rabat beton 315 meter dan gorong-gorong sebanyak 2 unit yang berlokasi di RT 12 dengan Total Penerima Manfaat sebanyak 323 orang dan Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Manfaat sebanyak 275 orang. Asal usulan dari Kelompok Perempuan dan jenis usulannya adalah Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) yang berlokasi di

RT 1 sampai dengan RT 12 dengan Total Penerima Manfaat sebanyak 13 orang dan Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Manfaat sebanyak 13 orang.

Selanjutnya tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan yaitu melakukan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan dengan pelaku PNPM Mandiri Perdesaan, melakukan koordinasi dengan dengan Fasilitator Kegiatan, Unit Pelaksana Kegiatan dan sekaligus konsultasi, kemudian pelaksanaan kegiatan semenisasi rabat beton, gorong-gorong dan drainase

Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan hasil program PNPM Mandiri

Setelah terlaksananya program PNPM Mandiri yang mencakup Pembangunan Rabat Beton, Pembangunan Drainase dan Sarana Penyediaan Air Bersih, hal lain yang masih diperlukan adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pemeliharaan hasil kegiatan tersebut. Masyarakat Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar selaku pihak yang di beri kewajiban untuk menjaga dan memelihara hasil dari program PNPM Mandiri telah melakukan beberapa tindakan pencegahan agar nantinya hasil dari program PNPM Mandiri dapat bertahan lama.

Beberapa proses partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan hasil kegiatan PNPM Mandiri seperti Memberi larangan untuk angkutan yang beroda lebih dari 4 untuk melintasi jalan yang notabennya merupakan hasil dari program PNPM Mandiri, Tanpa ragu memasang atau membuat polisi tidur di atas jalan yang telah di perbaiki, Rutin membersihkan parit atau drainase agar nantinya tidak terjadi banjir yang kemungkinan besar dapat merusak jalan, Memelihara dan memanfaatkan penyediaan air bersih dengan maksimal agar tetap hidup sehat.

Transparasi Keuangan

Transparasi keuangan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar, semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan keuangan dana bantuan PNPM Mandiri Perdesaan harus dipublikasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat luas serta pihak-pihak lainnya secara terbuka melalui berbagai saluran media, seperti pertemuan atau musyawarah, media elektronik, media cetak dan sebagainya. Pada tataran masyarakat dan pelaku lainnya, maka notulensi pertemuan, kebijakan, kondisi dan laporan keuangan bulanan dan tahunan, nama serta jumlah pinjaman, jenis kegiatan yang di usulkan, penunggak pinjaman, dan lain-lain juga harus disebarluaskan ke masyarakat melalui berbagai saluran media termasuk ditempelkan di papan informasi dan poster atau spanduk yang dipajang ditempat strategis di seluruh Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar.

Pada sisi lain, PNPM Mandiri Desa Batu Timbau juga berupaya mendorong masyarakat luas untuk menuntut hak atas segala informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan serta dana bantuan PNPM Mandiri oleh pelaku-pelaku PNPM Mandiri Perdesaan, sebaliknya pelaku-pelaku PNPM Mandiri dan masyarakat penerima manfaat didorong pula untuk memberi kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat serta pihak terkait lainnya yang ingin mengetahui

informasi dana serta kegiatan PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar.

Manfaat Penerapan Transparansi Keuangan

Manfaat penerapan transparansi keuangan secara konsisten oleh seluruh pelaku PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau tersebut pada dasarnya dimaksudkan, yaitu terbangunnya komunikasi yang baik antar pelaku PNPM Mandiri Perdesaan, tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk melakukan kontrol sosial untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam laporan keuangan melalui tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk melakukan kontrol sosial, menghindarkan salah komunikasi ataupun salah persepsi, mendorong proses masyarakat belajar dan bersikap bertanggung jawab serta tanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan kegiatan yang dilaksanakannya, membangun kepercayaan semua pihak (*trust building*) terhadap pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan secara keseluruhan, serta sehingga pelaksanaan PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, prinsip dan nilai universal.

Penyaluran Dan Pencairan Dana PNPM Mandiri

Penyaluran Dan Pencairan Dana PNPM Mandiri Perdesaan menyediakan dana langsung dari pusat yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif Desa Batu Timbau di Kecamatan Batu Ampar. Masyarakat Desa Batu Timbau dapat mempergunakan dana tersebut sebagai bantuan untuk membangun sarana dan prasarana penunjang produktivitas desa, pinjaman bagi kelompok ekonomi untuk modal usaha bergulir, atau kegiatan sosial seperti pendidikan dan kesehatan.

Setiap penyaluran dana yang turun ke masyarakat harus sesuai dengan dokumen yang dikirimkan ke pusat agar memudahkan penelusuran. Warga Desa Batu Timbau atau staf Tim Pengelola Kegiatan (TPK) di tingkat Kecamatan Batu Ampar mendapatkan peningkatan kapasitas dalam pembukuan, manajemen data, pengarsipan dokumen dan pengelolaan uang atau dana secara umum, serta peningkatan kapasitas lainnya terkait upaya pembangunan manusia dan pengelolaan pembangunan wilayah Desa Batu Timbau.

Kegiatan Proyek

Kegiatan proyek PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar di Tahun 2010 yaitu ada dua kegiatan pertama Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dan yang kedua Kegiatan sarana dan prasarana Air Bersih.

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) adalah suatu bentuk kelompok usaha atau perkumpulan perempuan yang dibentuk untuk tujuan peningkatan perekonomian dan usaha baik itu usaha kelompok maupun usaha individu. Adapun pemeran dan pelaku-pelaku SPP adalah semua warga masyarakat yang berada di wilayah Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar terutama ibu-ibu yang bergabung dalam kelompok arisan, yasinan, pengajian dan kelompok-kelompok usaha. Sedangkan untuk lokasi dan keberadaan kelompok perempuan ada di setiap desa masing-masing, yang terdiri atas beberapa kelompok Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).

Kegiatan Proyek Penyediaan Air Bersih

Pelaksanaan kegiatan proyek penyediaan Air Bersih di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar berdasarkan SPC adalah mulai Januari 2011 sampai dengan Maret 2011. Tujuan kegiatan proyek penyediaan Air Bersih di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar adalah untuk masyarakat yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kesehatan lingkungan yakni dalam menurunkan angka penderita penyakit khususnya yang berhubungan dengan air bersih, dan berperan dalam meningkatkan standart taraf atau kualitas hidup masyarakat setempat.

Masalah kegiatan proyek penyediaan Air Bersih di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar adalah kurang pahamnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan dampak membuang sampah sembarangan dan kepedulian masyarakat untuk menjaga kelestarian sumber air bersih yang seharusnya menjadi sumber mata pencaharian.

Kegiatan Proyek Pembangunan Rabat Beton

Pelaksanaan pembangunan kegiatan sarana dan prasarana Rabat Beton di RT 12 berdasarkan SPC adalah mulai tanggal 01 Juni 2012 sampai dengan 31 Agustus 2012 adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dan akses masyarakat di Desa Batu Timbau.

Tujuan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana adalah agar masyarakat dapat menikmati hasil pemerataan pembangunan disemua aspek, agar masyarakat dapat terlibat langsung dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengembangkan kemampuan sumberdaya alam yang ada di setiap desa agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk pembangunan desa, memudahkan masyarakat untuk mengakses setiap sarana dan prasarana yang dibangun di setiap desa.

Masalah yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Rabat Beton di Desa Batu Timbau yaitu Kurang pahamnya masyarakat tentang realisasi swadaya itu sendiri, Pelaku kurang mensosialisasikan kepada masyarakat apabila pekerjaan akan dilaksanakan, Sulitnya diperoleh material pabrikan serta harganya yang sangat tinggi, Lokasi kegiatan berada di sebrang sungai sehingga menyulitkan pengawasan, Selama pelaksanaan kegiatan terjadi hujan dan banjir.

Kegiatan Proyek Pembangunan Drainase

Pelaksanaan pembangunan kegiatan sarana dan prasarana pembangunan Drainase di RT 04 berdasarkan SPC adalah mulai tanggal 01 Juni 2012 sampai dengan 31 Agustus 2012 adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dan akses masyarakat di desa Batu Timbau.

Tujuan kegiatan proyek pembangunan drainase yaitu mencegah timbulnya genangan, menjaga dan menurunkan permukaan air sehingga genangan air dapat dihindarkan. Drainase berfungsi mengendalikan kelebihan air permukaan sehingga tidak merugikan masyarakat dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Kelebihan air tersebut dapat berupa air hujan, air limbah domestik maupun air limbah industri. Oleh karena itu drainase harus terpadu dengan sanitasi, sampah, pengendalian banjir dan lain-lain.

Masalah yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Drainase di Desa Batu Timbau yaitu kurangnya perhitungan material khususnya koral dan pasir sehingga terjadi penambahan material yang cukup banyak, Pelelangan material pabrikasi yang harganya sangat tinggi sehingga yang tadinya mengharapkan dana sisa untuk pengembangan tapi tidak ada, Pengumpulan bahan material lokal yang dilakukan oleh masyarakat terlalu cepat sebelum dana cair, serta Lokasi kegiatan berada di sebrang sungai sehingga menyulitkan pengawasan dan selama pelaksanaan kegiatan terjadi hujan dan banjir.

Administrasi Pengelolaan Program dan Pemantauan Penyebab Kemiskinan

Kegiatan administrasi pengelolaan program dan pemantauan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan (PNPM-MP) Tahun 2013 berdasarkan informasi yang di dapat peneliti di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur, Analisa Penyebab Kemiskinan hasil Musyawarah Perencanaan (MP) di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur Kemiskinan terjadi dikarenakan beberapa faktor antara lain :Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang dan papan), Tidak adanya akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih dan transportasi), Tidak adanya jaminan masa depan (karena tidak adanya investasi untuk pendidikan dan keluarga), Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual maupun massal, Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan keterbatasan sumber daya alam, Tidak dilibatkannya dalam kegiatan sosial masyarakat, Tidak adanya akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan, Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun cacat mental, dan Ketidakmampuan dan ketidakberuntungan sosial (anak terlantar, wanita korban tindakan kekerasan dalam rumah tangga, janda miskin, kelompok marjinal dan terencil).

Pembahasan Administrasi Pengelolaan Program dan Pemantauan

Dari data yang telah disajikan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur sudah berjalan dengan baik, karena keterlibatan masyarakat dari berbagai latar belakang kalangan, masyarakat miskin yang lebih merupakan kelompok sasaran dari program yang telah terjangkau dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi karena kesulitan ekonomi pada saat ini, volume PNPM Mandiri memerlukan kapasitas yang lebih besar agar mampu menjangkau atau memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat yang memerlukan terutama bagi pengangguran dan masyarakat miskin.

Dari pemerintah atau yang ditugaskan untuk mengarahkan keberhasilan program ini memang masih mengalami kekurangan, mungkin karena kurangnya pengalaman atau luasnya jangkauan wilayah kerja mereka, akan tetapi dari hasil wawancara menyatakan hal tersebut dapat diperbaiki dan bahkan tidak menjadi penghambat yang penting adalah komitmen pemerintah untuk senantiasa memberikan bimbingan arahan dan dukungan administrasi, sehingga akan terjadi proses belajar secara terus menerus.

Karena pendekatan PNPM Mandiri yang berbasis masyarakat, maka masyarakatlah yang menjadi subyek dalam pelaksanaan pembangunan, mulai dari menetapkan kelompok kerja, menyusun program dan proyek, mengerjakan serta mengawasi. Pemerintah dalam hal ini salam posisi sebagai pendamping dan pendukung. Akan tetapi walaupun dalam posisi demikian, dari hasil penelitian dan data yang diperoleh menunjukkan perencanaannya cukup dirasakan, bisa saja karena pengalaman masyarakat terutama dalam menyusun dan melaksanakan suatu program dengan dana yang datanginya dari pemerintah, dimana dana tersebut harus dipergunakan dan dilaporkan dengan baik, dengan sistem pembukuan yang telah dibukukan membuat masyarakat peserta PNPM sedikit mengalami kesulitan. Oleh karena itu peranan perangkat desa dan peranan perangkat kecamatan sangat diperlukan. Peranan perangkat desa dan perangkat camat sangat penting, karena dapat memberikan arahan dan menjadi pendamping dalam penyusunan administrasi sesuai dengan pola administrasi yang dibakukan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan PNPM Mandiri di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Informasi yang di terima oleh masyarakat tentang program PNPM mandiri di desa timbau kecamatan Batu Ampar yang di sosialisasikan oleh ketua PNPM batu ampar masih kurang maksimal di dapatkan oleh masyarakat setempat hal tersebut di karenakan ada sebagian masyarakat yang tidak hadir ketika sosialisasi di sampaikan karena luasnya daerah desa Batu Timbau dan di

- tambah dengan akses jalan yang rusak parah sehingga penyuluhan yang di berikan terhadap program PNPM ini tidak sampai ke sebagian masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat di dalam program PNPM ini sangat baik dan antusias sehingga membuat masyarakat berbondong-bondong ikut membantu pelaksanaan dan mengikuti program PNPM secara sukarela. Meskipun banyak masyarakat yang mendukung tetapi masih terjadi kendala antara sebagian masyarakat yang tidak senang dengan adanya program ini karena syarat akan kepentingan politik di dalam masyarakat di desa batu timbau.
 3. Transparansi keuangan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan proyek ini sudah baik dan maksimal sehingga anggaran dapat di maksimalkan untuk proyek PNPM sehingga tidak ada dana yang ada terbuang dengan percuma.
 4. Kegiatan proyek PNPM yang berjalan di desa batu timbau ini juga sudah cukup baik karena untuk kepentingan masyarakat desa itu sendiri tetapi mungkin kendala yang terjadi pada proyek ini yaitu bahan-bahan bangunan untuk pengerjaan proyek yang harus di datangkan langsung dari kota samarinda dan kota sangata yang paling dekat dengan desa batu timbau.
 5. Administrasi pengelolaan program PNPM sudah sesuai dengan sasaran karena pengajuan program-program yang di buat oleh PNPM berdasarkan usulan dari masyarakat setempat yang mengajukan ke ketua PNPM sehingga program yang di usulkan oleh masyarakat menjadi skala prioritas dari program PNPM itu sendiri.

Saran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pnpm Mandiri Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur”, oleh karena itu peneliti mencoba memberikan saran-saran mengenai hasil penelitian agar dapat membantu para peserta kebijakan pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan sebagai berikut :

1. Perlu di tingkatkan upaya jemput bola ke daerah-daerah terpencil dalam memberikan sosialisasi program PNPM ini ke daerah yang kurang mendapatkan perhatian guna informasi yang akan di sampaikan bisa tersalurkan ke semua lini masyarakat di desa Batu Timbau.
2. Semua masyarakat harus saling mendukung program ini guna kemajuan pembangunan di desa batu timbau agar bisa lebih maksimal lagi,dan di harapkan seluruh elemen yang ada di masyarakat menjadi satu dan kompak dalam membangun desa Batu Timbau dan mengesampingkan persoalan kepentingan pribadi atau golongan yang ada di antara masyarakat batu timbau demi kemajuan desa Batu Timbau ke depan.
3. Meskipun transparansi keuangan yang ada di dalam program PNPM sudah baik tetapi perlu di tingaktkan lagi terhadap pengawasan penggunaan dana, seperti di tingkatkannya lagi pengawasan yang di lakukan oleh unsur muspika yang independent dalam melakukan pengawasan dan mengontrol dana ini

sehingga semakin baik alur dana program PNPM itu sendiri dan indikasi kecurangan anggaran bisa semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. G. Subarsono. 2010. *Analisis kebijakan publik : konsep teori dan aplikasi*. Pustaka belajar. Yogyakarta.
- Dunn, Wiliam. 1999. *Pengantar analisis kebijakan publik*. Yogyakarta.
- H.M. Safi'i. 2009. *Perencanaan pembangunan daerah*. Averroes press. Malang.
- Lester, James P, and Joseph Stewart, jr 2000. *Publik policy :an evolutionary approach* dalam Agustinus, Leo. 2006. *Politik dan kebijakan publik*. AIPI. Bandung.
- Manurung. 2003. *Teori dan konsep pembangunan ekonomi*. Gramedia pustakaindo. Jakarta.
- Nugroho, D Riant. 2004. *Pemberdayaan masyarakat*. Elex Media Komputerindo. Jakarta.
- Nugroho D Riant. 2003. *Kebijakan publik ,implementasi dan evaluasi*, Jakarta elex media komputindo.
- Wibawa Samodra, Yuyun Purbokusumo, Agus Pramusinto. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta.
- Sutaryo, Wihana Kirana, Sri Edi Swasono. 2015. *Membangun kedaulatan bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila : Pemberdayaan masyarakat dalam kawasan terluar, kedepan, dan tertinggal (3T)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Sumber Lain :

<http://www.pppk.kemenkeu.go.id/>

<http://pnpn-kutaitimur.blogspot.co.id/2013/06/profil-pnpn-mandiri-perdesaan-kab.html>

<http://www.pnpn-mandiri.org/>

Dokumen-Dokumen :

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Buku pedoman umum program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri , 2007.

Buku petunjuk teknik operasional program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan, 2007.

Buku petunjuk teknik optimalisasi tahanan kegiatan PNPM Mandiri pedesaan, 2010.